

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam mewujudkan upaya pelestarian makanan khas Sagon sebagai makanan khas Bantul dalam masa pandemik Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Sagon adalah makanan khas Bantul yang berbahan dasar kelapa, gula serta ketan yang dicampur menjadi satu kemudian dicetak menggunakan Loyang berbentuk lingkaran kemudian dipanggang hingga berwarna kecoklatan , rasa Sagon itu sendiri adalah manis dan enak, lebih nikmat lagi jika disantap selagi hangat. Serta harganya pun sangat terjangkau.
2. Sagon Baturetno ini sudah terkenal sejak tahun 1950 dan hingga sekarang masih dengan resep dan cita rasa yang khas dan diturunkan turun temurun.karena makanan khas ini sudah lama seharusnya pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap makanan khas Sagon ini sehingga masyarakat masa kini lebih mengenal makanan khas yang sudah turun temurun ini.
3. Sagon Baturetno sangat berpotensi sebagai salah satu makanan khas yang cocok menjadi oleh oleh khas Yogyakarta karena makanan tersebut sudah turun temurun sejak tahun 1950 dengan cita rasa yang khas dan Sagon juga tahan 3 hari di luar suhu ruangan serta harganya yang terjangkau dapat menjadikan Sagon menjadi salah satu pilihan oleh oleh khas Yogyakarta.

B. Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan adalah :

1. Pengelola sebaiknya lebih aktif lagi tentang promosi Sagon kepada masyarakat lewat media sosial, dikarenakan promosi paling cepat terjangkau luas saat ini yaitu lewat media sosial.
2. Pengelola sebaiknya menambahkan inovasi sehingga Sagon dapat mengikuti perkembangan jaman dan mempunyai daya Tarik yang lebih menarik.
3. Pengelola sebaiknya mendaftarkan Sagon dalam aplikasi ojek online atau dalam merchant merchant penjualan sehingga Sagon lebih mudah dibeli oleh masyarakat yang jaraknya jauh.
4. Perlu adanya kerjasama antara pengelola dan stakeholder terkait upaya melestarikan Sagon sebagai makanan khas Bantul.
5. Pengelola mendaftarkan produk makanan khas Sagon ke Dinas Pariwisata sehingga Sagon tidak lepas dari perhatian pemerintah.
6. Perlunya pengelola membuka lapak usaha Sagon dilokasi yang sering dikunjungi wisatawan, sehingga wisatawan mengenal Sagon saat berkunjung ke destinasi tersebut.